

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurang Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu masalah kurang gizi yang sering terjadi pada wanita hamil, yang disebabkan oleh kekurangan energi dalam jangka waktu yang cukup lama. Seseorang dikatakan menderita KEK jika LILA < 23,5 cm (Arsesiana, 2022). KEK pada wanita di negara berkembang merupakan hasil kumulatif dari keadaan kurang gizi sejak masa janin, bayi, dan kanak-kanak, dan berlanjut hingga dewasa. Ibu hamil yang menderita KEK menyebabkan risiko dan komplikasi diantaranya anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi (Diningsih & Wiratmo, 2021).

World Health Organisation (WHO) menyatakan bahwa prevalensi KEK pada kehamilan secara global 35-75% .WHO juga mencatat 40% kematian ibu di negara berkembang seperti Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Srilanka dan Thailand adalah 15-47%. Adapun negara yang mengalami kejadian yang tertinggi adalah Bangladesh yaitu 47%, sedangkan Indonesia merupakan urutan keempat terbesar setelah India dengan prevalensi 35,5% dan yang paling rendah adalah Thailand dengan prevalensi 15-25% (Marjani & Anggi, 2021).

Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) pada tahun 2017 yaitu sebesar 13,3%, di tahun 2018 terdapat peningkatan presentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 16,2% dan di tahun 2019 menunjukkan presentase ibu hamil dengan resiko KEK sebesar 14,8 % dimana angka tersebut lebih rendah di bandingkan dengan presentase di tahun 2018 (Kemenkes RI, 2019).

Data Dinas Kesehatan Kota Palu tahun 2021, dari 7.808 ibu hamil terdapat 808 orang (10,35%) ibu hamil mengalami KEK. Data dari Dinas Kesehatan Kota Palu tahun 2022 dari 7.818 ibu hamil terdapat 949 orang (12,14) yang menderita KEK (Dinkes Kota Palu, 2023).

Faktor yang menyebabkan kejadian KEK yaitu masalah kekurangan gizi pada seseorang. Faktor lain yang mempengaruhi KEK adalah umur kehamilan pada trimester pertama ibu biasanya mengalami mual muntah, kemudian anemia berpengaruh pada KEK karena berakibat kekurangan zat besi dalam darah. Selain itu umur juga berpengaruh di mana usia terlalu muda dibawah 20 tahun akan mengalami persalinan lama atau gangguan lainnya, sedangkan usia terlalu tua (35 tahun) akan lebih beresiko terhadap terjadinya KEK. Paritas termasuk dalam faktor resiko kejadian KEK jika paritas yang lebih dari 4 kali akan beresiko mengalami gangguan. Selanjutnya pendidikan juga mempengaruhi KEK karena pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang termasuk mengenai gizi ibu hamil (Sunasih, 2018).

Puskesmas Mamboro dalam 2 tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah penderita KEK. Pada tahun 2023 dari 361 ibu hamil yang menderita KEK sebanyak 41 (11,36%). Kemudian di tahun 2024 terjadi peningkatan penderita KEK menjadi 45 (12,23) dari 368 ibu hamil. Data dari bulan Januari-April 2025 dari 59 ibu hamil yang menderita KEK sebanyak 24 orang (40,68%). Berdasarkan hal tersebut di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor apa sajakah yang mempengaruhi kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Usia Kehamilan pada ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Anemia pada ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Umur ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu.
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Paritas ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu.
- e. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Pendidikan ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu.
- f. Untuk mengetahui pengaruh usia kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu.
- g. Untuk mengetahui pengaruh anemia dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu.
- h. Untuk mengetahui pengaruh umur dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu.
- i. Untuk mengetahui pengaruh paritas dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu.

- j. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam menangani penderita KEK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi dasar dalam melakukan penanganan dan pencegahan yang berkaitan dengan KEK.

b. Bagi Bidan

Dapat sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan yang lebih komprehensif apabila terdapat masalah KEK pada ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 3.1 Keaslian Penelitian

NO.	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Teguh,N.A.,Hapsari,A., Dewi,P.R.A.,Arani,P. 2019	Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kurang energi kronis (kek) pada ibu hamil di wilayah kerja upt Puskesmas I Pekutatan, Jembrana, Bali	Variabel bebas Variabel Terikat	Tempat Penelitian, Jumlah Sampel, Waktu Penelitian
2.	Nurfadhillah Ridho Sulistyaningsih, Mansur Sididi, Septiyanti. 2023	Faktor yang mempengaruhi kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di puskesmas Masohi Kabupaten Maluku Tengah	Variabel bebas Variabel Terikat	Tempat Penelitian, Jumlah Sampel, Waktu Penelitian
3.	Jenni Susi Sihite. 2024	Faktor yang mempengaruhi kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Puskesmas Masohi Kabupaten Maluku Tengah	Variabel bebas Variabel Terikat	Tempat Penelitian, Jumlah Sampel, Waktu Penelitian